

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ditinjau, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya (Sugiyono, 2012). Desain penelitian ini menggunakan *analitik correlational*, bertujuan untuk mengetahui suatu variabel bebas berkaitan dengan variabel terikat diidentifikasi pada satu waktu berdasarkan koefisien korelasi (Hastuti et al., 2017). Penelitian ini terdiri dari dua variabel penelitian yaitu variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain, sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Berikut variabel dalam penelitian ini :

1. Variabel Bebas (X) : Penggunaan Media Sosial
2. Variabel Terikat (Y) : *Academic Burnout*

3.2 Partisipan Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Pada penelitian ini populasi yang diambil yaitu mahasiswa dari Anggota Yayasan Karya Kakak Asuh Batch 5 sebanyak 589 orang terbagi menjadi 8 komunitas daerah yaitu Kakak Asuh Bandung-Setiabudi, Jatinangor, Yogyakarta, Jakarta, Bekasi, Bogor, Depok dan Semarang.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian anggota Komunitas Daerah Kakak Asuh yang berada di daerah Jawa Barat. Penentuan besar sampel tidak diketahui karena menggunakan teknik sampel dengan *accidental sampling* dimana pengambilan sampel ditemukan secara tidak sengaja ketika peneliti berada di pengajaran Kakak Asuh Jatinangor dan kegiatan Yayasan Karya Kakak Asuh Batch 5 (Sugiyono, 2012). Penyebaran kuesioner yang dimulai pada tanggal 24 April 2022 sampai 28 Mei 2022 didapatkan data sampel yang mengisi kuesioner sebanyak 107 orang. Kriteria subjek penelitian dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Klien merupakan mahasiswa aktif yang melakukan perkuliahan secara daring.
- 2) Klien merupakan pengguna media sosial aktif.

- 3) Klien merupakan anggota komunitas daerah Jawa Barat Kakak Asuh Batch 5 yaitu Kakak Asuh Jatinangor, Bandung-Setiabudi, Depok, Bogor, Bekasi dan Jakarta.
- 4) Rentang usia klien 19-25 tahun.
- 5) Klien bersedia menjadi responden penelitian.

Hambatan-hambatan yang ditemui oleh peneliti saat melakukan penyebaran kuesioner, yaitu :

1. Anggota Yayasan Karya Kakak Asuh tidak bersedia untuk dijadikan responden penelitian.
2. Anggota Yayasan Karya Kakak Asuh tidak menanggapi pesan yang dikirim secara pribadi oleh peneliti.
3. Anggota Yayasan Karya Kakak Asuh mengundurkan diri dari kepengurusan batch 5 sehingga mengurangi jumlah populasi penelitian yang ada.
4. Pertemuan antara anggota Komunitas Daerah Kakak Asuh Jatinangor yang sebelumnya dijadwalkan akan dilakukan pada bulan Mei 2022 diundur dikarenakan ada beberapa kendala dan Libur Nasional kepengurusan anggota Yayasan Karya Kakak Asuh diganti menjadi akhir bulan Juni 2022 sehingga penyebaran kuesioner tidak bisa dilakukan secara langsung.
5. Komunitas Daerah Kakak Asuh Jakarta dan Depok menolak anggotanya untuk mengisi kuesioner karena ada beberapa kegiatan Komunitas Daerah yang tidak bisa diganggu oleh penyebaran kuesioner untuk diisi.

3.3 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap munculnya *Academic Burnout* Mahasiswa Selama Pandemi COVID-19

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Penggunaan Media Sosial	Penggunaan media sosial merupakan seseorang yang menggunakan media penghubung yang dapat dengan mudah berkomunikasi dan tukar informasi bersama orang lain melalui jaringan <i>internet terdapat indikator salience</i> (ciri khas), <i>tolerance</i> (toleransi), <i>mood modification</i> (modifikasi suasana hati), <i>relaps</i> (kambuh), <i>withdrawl</i> (penarikan) dan <i>conflict</i> (konflik) (Wulandari & Netrawati, 2020).	Alat ukur menggunakan kuesioner <i>Bergen Social Media Addiction Scale (BSMAS)</i> diterjemahkan oleh Maheswari dan Dwiutami (2013) terdiri dari 18 item pertanyaan. Penilaian item menggunakan skala likert yaitu sangat sering = 5, sering = 4, kadang-kadang = 3, jarang = 2, dan sangat jarang = 1.	Kuesioner <i>Bergen Social Media Addiction Scale (BSMAS)</i>	18- 73 - 90 = Sangat Tinggi 72 - 61 = Tinggi 60 - 49 = Sedang 48 - 36 = Rendah <36 = Normal	Ordinal

Academic Burnout merupakan kejeenuhan belajar dimana seseorang mengalami perasaan lelah secara fisik maupun psikologis, hilangnya motivasi dan penurunan kemampuan diri dalam bidang akademik mengakibatkan penurunan prestasi yang signifikan (Diyanti, 2022).

Academic burnout merupakan Alat ukur menggunakan kuesioner *Maslach Burnout Inventory - Students Survey (MBI-SS)* yang diterjemahkan oleh Arlinkasari dan Rauf (2017) terdiri dari 15 item pertanyaan.

Penilaian item menggunakan skala likert yaitu sangat setuju = 5, setuju = 4, kadang-kadang = 3, jarang = 2, dan sangat jarang = 1.

Kuesioner 15- items *Maslach Burnout Inventory - Students Survey (MBI-SS)*

61 - 75 = Sangat Tinggi
51 - 60 = Tinggi
41 - 50 = Sedang
30 - 40 = Rendah
<30 = Normal

Ordinal

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penyebaran kuesioner dilakukan secara online melalui *google form* yang disebar di grup *Line* Kakak Asuh Batch 5, *Whatsapp* grup Kakak Asuh Jatinangor Batch 5 dan pesan pribadi kepada anggota Yayasan Karya Kakak Asuh Batch 5 melalui *Line* dan *Whatsapp*. Calon responden merupakan anggota Komunitas Daerah yang berada di Jawa Barat yaitu Kakak Asuh Bandung-Setiabudi, Jatinangor, Jakarta, Bekasi, Bogor dan Depok.

Waktu penelitian akan dilakukan pada bulan Maret - Mei 2022.

3.5 Instrumen Penelitian

1) Penggunaan media sosial

Kuesioner pada variabel penggunaan media sosial menggunakan BSMAS (*Bergen Social Media Addiction Scale*) yang telah diterjemahkan oleh Maheswari dan Dwiutami (2013) yang memiliki tingkat reliabilitas sebesar 0,857 menggunakan skala likert dari 1 sampai 5 dengan jawaban kuesioner sangat sering = 5, sering = 4, kadang-kadang = 3, jarang = 2, dan sangat jarang = 1.

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Penggunaan Media Sosial

No	Indikator	Pertanyaan	
		Favorable	Unfavorable
1.	<i>Salience</i> (ciri khas)	1,2	3
2.	<i>Tolerance</i> (toleransi)	4,5	6
3.	<i>Mood modification</i> (modifikasi susana hati)	7	8,9
4.	<i>Relaps</i> (kambuh)	11,12	10
5.	<i>Withdrawal</i> (penarikan)	13	14,15
6.	<i>Conflict</i> (konflik)	16	17,18

2) *Academic burnout*

Kuesioner pada variabel *academic burnout* menggunakan *MBI-SS* (*Maslach Burnout Inventory - Students Survey*) yang disusun oleh Schaufeli dan Salanova (2007). Kuesioner ini telah diterjemahkan dan digunakan oleh Arlinkasari dan Rauf (2017) yang memiliki tingkat reliabilitas sebesar 0,913 menggunakan skala likert dari 1 sampai 5 dengan jawaban kuesioner sangat setuju = 5, setuju = 4, kadang-kadang = 3, jarang = 2, dan sangat jarang = 1.

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Instrumen *Academic Burnout*

No	Indikator	Pertanyaan	
		Favorable	Unfavorable
1.	<i>Exhaustion</i> (kelelahan)	1,4,7,10,13	
2.	<i>Cynicism</i> (sinisme)	2,5,11,14	
3.	<i>Professional efficacy</i> (perasaan tidak kompeten)		3,6,8,9,12,15

3.6 Pengumpulan Data

3.6.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1) Kuesioner

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data kuisisioner mengenai *Bergen Social Media Addiction Scale (BSMAS)* untuk memperoleh data penggunaan media sosial dan *Maslach Burnout Inventory - Students Survey (MBI-SS)* untuk memperoleh data tingkat *academic burnout* melalui *google form* yang disebar melalui grup *line* Kakak Asuh Batch 5, *Whatsapp* grup Kakak Asuh Jatinangor Batch 5 dan pesan pribadi kepada anggota Yayasan Karya Kakak Asuh Batch 5 yang belum mengisi kuisisioner dengan jawaban kuisisioner secara tertutup menggunakan skala likert yang sudah disediakan peneliti.

2) Dokumentasi

Dokumentasi penelitian yang digunakan berupa pengumpulan data hasil pengisian kuisisioner dan foto-foto selama penyebaran kuisisioner secara online kemudia dilampirkan sebagai bukti hasil penelitian.

3.6.2 Langkah Pengumpulan Data

Langkah-langkah pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu :

A. Tahap perencanaan

1. Mengajukan permohonan izin untuk melakukan penelitian kepada petugas akademik Diploma III Keperawatan UPI Kampus 2 Sumedang.

2. Peneliti mengajukan permohonan izin penelitian kepada pengurus Yayasan Karya Kakak Asuh dengan melampirkan permohonan izin penelitian dari UPI Kampus 2 Sumedang.
3. Setelah mendapatkan izin kemudian melakukan konfirmasi kepada ketua komunitas daerah Jawa Barat.
4. Peneliti berkoordinasi dengan ketua komunitas daerah Jawa Barat mengenai jadwal penyebaran kuesioner secara online yang dilakukan secara bertahap.
5. Peneliti melakukan penyebaran kuesioner secara online melalui *google form* yang akan digunakan oleh anggota Yayasan Karya Kakak Asuh Batch 5 yang bersedia untuk dijadikan responden.

B. Tahap pelaksanaan

1. Peneliti menjelaskan maksud, tujuan, dan prosedur pengumpulan data kepada seluruh anggota Yayasan Karya Kakak Asuh Komunitas Daerah Jawa Barat di *line* grup Kakak Asuh Batch 5, *whatsapp* grup Kakak Asuh Jatinangor Batch 5 dan pesan pribadi melalui *line* dan *whatsapp*.
2. Peneliti memberikan *informed consent* kepada calon responden sebagai tanda kesediaan menjadi subjek penelitian dan jaminan mendapatkan kerahasiaan atas jawaban kuesioner.
3. Calon responden merupakan anggota Komunitas Daerah yang berada di Jawa Barat yaitu Kakak Asuh Bandung-Setiabudi, Jatinangor, Jakarta, Bekasi, Bogor dan Depok
4. Responden melakukan pengisian kuesioner melalui *google form* dimulai tanggal 24 April 2022 sampai 28 Mei 2022.

C. Tahap evaluasi

1. Peneliti akan melakukan pengecekan secara berkala mengenai data hasil jawaban responden sebanyak 3x dalam seminggu.
2. Peneliti akan mengingatkan kembali kepada calon responden ketika data hasil belum memenuhi keseluruhan sampel melalui *line* grup Kakak Asuh Batch 5, *whatsapp* grup Kakak Asuh Jatinangor Batch 5 dan pesan pribadi melalui *line* dan *whatsapp*..

3. Peneliti melakukan analisa dan pengolahan data hasil kuesioner melalui *Microsoft Excel 2016* yang kemudian jawaban kuesioner diubah menjadi angka lalu data dimasukkan dan diolah melalui SPSS.
4. Peneliti menyajikan data hasil pengisian kuesioner dalam bentuk tabel dan narasi.

3.7 Pengolahan data

Proses pengumpulan data sesuai jenis data yang ingin dikelompokkan pada bagian tertentu (Nurhaida & Irmawartini, 2017). Langkah-langkah pengolahan data yang dilakukan, yaitu :

- 1) *Editing*, proses pengecekan kembali data yang sudah didapatkan selama proses penelitian meliputi pengisian kuesioner sudah memenuhi atau belum keseluruhan sampel yang diinginkan, pengolahan kata yang tepat dalam penulisan dan kesesuaian data dengan fakta yang ada.
- 2) *Coding*, proses perubahan data dalam bentuk huruf menjadi angka agar dapat mempermudah melihat hasil pengolahan data. Beberapa coding yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu :

Tabel 3. 4 Contoh Coding

Favorable	Unfavorable
Sangat setuju = 5	Sangat setuju = 1
Setuju = 4	Setuju = 2
Kadang-kadang = 3	Kadang-kadang = 3
Jarang = 2	Jarang = 4
Sangat jarang = 1	Sangat jarang = 5

- 3) *Entry*, proses pengolahan data menggunakan aplikasi seperti *Microsoft Excel 2016* dan *IBM Statistic and Service Solution (SPSS) 25 for windows* sehingga hasil data dapat dilakukan analisis untuk penelitian dengan mudah.
- 4) *Cleaning*, proses pengecekan kembali data yang sudah di *entry* untuk menghindari kesalahan dalam proses pemasukan data yang akhirnya dapat mempengaruhi hasil pengolahan data pada penelitian.

3.8 Analisis data

Menurut Nurhaida dan Irmawartini (2017) mengatakan bahwa analisis data adalah proses yang dilakukan ketika data sudah terkumpul dan telah diolah sehingga menghasilkan data atau memberikan informasi yang mudah dipahami. Pada penelitian ini menggunakan analisis data sebagai berikut :

3.8.1 Analisis univariat

Analisis univariat digunakan untuk menjelaskan kondisi variabel yang sedang dikaji (Cahyono, 2018). Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif yang digunakan untuk mengubah data mentah berupa data dari hasil jawaban kuesioner melalui *google form* menjadi informasi yang mudah dipahami dan lebih ringkas dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase data penggunaan media sosial dan *academic burnout* dengan jenis data kategorik untuk mengetahui tingkat penggunaan media sosial dan *academic burnout* menggunakan kategorisasi menurut Azwar (2012) yaitu Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang, Rendah dan Normal (Ashari et al., 2017). Adapun tabel analisa data untuk lebih memahami hasil penelitian menurut Arikunto (2010) sebagai berikut :

Tabel 3. 5 Tabel Interpretasi

Interpretasi	Persentase
Seluruh	100%
Hampir Seluruh	76-99%
Sebagian Besar	51-75%
Setengahnya	50%
Hampir Setengahnya	26-49%
Sebagian Kecil	1-25%
Tidak Satupun	0%

3.8.2 Analisis bivariat

Penelitian ini menggunakan Uji Statistik Non-Parametrik dengan cara *Chi Square Test* dengan Uji Alternatif *Fisher's Exact Test* bertujuan untuk menguji pengaruh antara dua variabel yang mempunyai pengukuran data kategorik dengan skala ordinal (Norfai, 2021). Adapun persyaratan untuk Uji *Fisher's Exact Test* ini, yaitu :

1. Pengukuran data kategorik dengan skala ordinal atau nominal.
2. Jumlah sampel relatif kecil.

3. Apabila bentuk tabel kontigensi 2 x 2, maka boleh ada *count expected* atau nilai harapan kurang dari 5.
4. Dengan cara menentukan Hipotesis Penelitian;
 - H_0 : Tidak ada pengaruh penggunaan media sosial terhadap munculnya *academic burnout* mahasiswa selama pandemi COVID-19.
 - H_a : Ada pengaruh penggunaan media sosial terhadap munculnya *academic burnout* mahasiswa selama pandemi COVID-19.
5. Dengan cara memasukkan hasil tabulasi data ke program SPSS ;
 - a. Klik variabel view kemudian ganti name dengan variabel x dan y.
 - b. Kemudian tambahkan label penggunaan media sosial dan academic burnout.
 - c. Tambahkan kategori variable pada bagian value.
 - d. Klik analyze -> descriptive statistic -> crosstabs.
 - e. Pindahkan penggunaan media sosial ke row(s) lalu academic burnout ke coloumn(s).
 - f. Klik Statistic lalu pilih chi square -> continue.
 - g. Klik cells lalu pilih count -> observed dan expected -> continue.
 - h. Kemudian hasil pengolahan data keluar.
6. Pengambilan keputusan,
 - a. Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima.
 - b. Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_a diterima.

3.9 Penyajian data

Setelah dilakukan pengolahan data dari hasil penelitian, penyajian data dilakukan dengan dua cara, yaitu :

1. Analisa data univariat menggunakan tabel distribusi frekuensi untuk menggambarkan jumlah sampel dan persentase dari masing-masing variabel penelitian agar mudah dipahami.
2. Analisa data bivariat menggunakan tabel *crosstabulation* untuk menggambarkan penyilangan antar variabel yang dianggap berhubungan dan distribusi frekuensi pada variabel penelitain (Ashari et al., 2017).

3.10 Persyaratan etik

Berdasarkan penelitian Pangaribuan (2017), etika keperawatan merupakan nilai-nilai dan prinsip yang dianut sebagai komitmen profesi keperawatan akan tanggung jawab dan kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat. Adapun aspek penelitian kesehatan menjadikan manusia sebagai subjek dengan menggunakan beberapa prinsip etik, yaitu :

- 1) *Autonomy* (kebebasan untuk menentukan pilihan), menghormati harkat dan martabat manusia untuk menentukan apa yang terbaik bagi dirinya sendiri sebagai subjek dimana peneliti mempertimbangkan hak-hak subjek untuk mendapatkan informasi mengenai manfaat penelitian, jaminan kerahasiaan jawaban dan persetujuan menjadi responden tanpa ada paksaan.
- 2) *Non-maleficence* dan *beneficence* (tidak mencederai/melukai subjek dan memberikan manfaat), peneliti hanya mendapatkan informasi dari responden tanpa adanya kekerasan dan memberikan manfaat penelitian sebagai pengetahuan yang baru.
- 3) *Confidentiality* (mempertahankan kerahasiaan), peneliti menjaga kerahasiaan jawaban hasil responden dengan tidak menyebar luaskan informasi mengenai identitas responden dan hanya mempergunakan untuk penelitian yang sudah disetujui oleh responden.
- 4) *Justice* (keadilan), peneliti memperlakukan responden sama tanpa membedakan ras, agama dan yang lainnya.